

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *retrospektif*. Penelitian observasional analitik adalah penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subyek penelitian (masyarakat) yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi. Sedangkan *retrospektif* ialah penelitian dimana pengambilan data variabel akibat (dependent) dilakukan terlebih dahulu, kemudian baru diukur variabel sebab yang telah terjadi pada waktu yang lalu, misalnya setahun yang lalu (Dakhi, 2022). Desain penelitian yang digunakan adalah *Case-Control*. Dalam desain ini, responden dipilih untuk studi berdasarkan status hasil mereka. Dengan demikian, beberapa responden memiliki hasil yang menarik (disebut sebagai kasus), sedangkan yang lainnya tidak memiliki hasil yang menarik (disebut sebagai kontrol) (Setia, 2016)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2025 di Puskesmas Larangan. Penelitian menunggu surat keterangan layak etik keluar, surat keterangan layak etik dikeluarkan pada 20 Januari 2025 dengan nomor surat No : 45/KEP/EC/UNW/2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi target dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Larangan Januari-Desember 2024 sebanyak 411 ibu hamil.

2. Sampel

Dalam penelitian ini sample yang digunakan adalah semua kasus dan control dengan perbandingan 1 kasus 1 kontrol tanpa matching. Berdasarkan data di Puskesmas Larangan jumlah kasus preeclampsia Januari-Desember 2024 berjumlah 29 orang. Berdasarkan data tersebut, maka saat penelitian peneliti akan mengambil 29 sebagai kasus dan 29 sebagai kontrol sehingga didapatkan sampel sebanyak 58 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling pada kelompok kasus adalah *total sampling* dan pada kelompok kontrol menggunakan *simple random sampling*. (Sugiono, 2019).

a. Kelompok Kasus

Pada kelompok kasus menggunakan *total sampling*, yaitu sejumlah ibu yang mengalami preeklampsia yang tercatat di buku register kohor ibu dan atau buku register di Puskesmas Larangan Januari-Desember 2024 sebanyak 29 ibu.

b. Kelompok Kontrol

Pada kelompok kontrol menggunakan *simple random sampling*, yaitu Sejumlah ibu yang tidak mengalami preeklampsia atau normal yang tercatat di buku register kohor ibu dan atau buku register di Puskesmas Larangan Januari-Desember 2024 sebanyak 29 ibu dari 382 ibu. Berikut kriteria inklusinya adalah ibu hamil yang terdata di Puskesmas Larangan periode Januari-September 2024, sedangkan kriteria eksklusinya adalah Ibu yang tidak mempunyai data lengkap di rekam medic.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Sugiyono, 2016). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel Independen: Usia	Usia ibu yang tercatat dalam rekam medis.	Rekam Medik	1. Berisiko (usia < 20 tahun dan \geq 35 tahun) 2. Tidak berisiko (usia 20-35 Tahun)	Ordinal
2	Paritas	Jumlah anak yang telah dilahirkan oleh seorang ibu. Responden yang tercatat dalam rekam medis	Rekam Medik	1. Berisiko (Nulipara, Multipara dan Grandemulti para) 2. Tidak Berisiko (Primipara)	Ordinal
3	Riwayat Penyakit	Riwayat Penyakit/penyakit yang diderita pasien yang tercatat di rekam medik	Rekam Medik	1. Ada Riwayat jika memiliki penyakit hipertensi, PEB, Obesitas, jantung, DM, eklamsi, anemia, asma dan diabetes gestasional 2. Tidak Ada Riwayat, jika tidak memiliki penyakit hipertensi, PEB, Obesitas, jantung, DM, eklamsi, anemia, asma dan diabetes gestasional	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
3	Variabel Dependen: Kejadian Preeklampsia	Diagnosa yang ada di rekam medik	Rekam Medik	1. Preeklampsia jika tekanan darah tinggi 2. Normal jika tekanan darah normal	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep (Sugiyono, 2016). Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah usia, paritas, riwayat penyakit.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian preeklampsia

F. Pengumpulan Data

Penyediaan lembar dokumentasi sebagai instrumen sejalan dengan pengertian teknik pengumpulan data sekunder yaitu teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dengan menyalin data yang telah tersedia (data sekunder) dan data ke dalam form isian yang telah disusun (I Putu Suiraoaka & Budiani, 2019). Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar dokumentasi. Lembar dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data ibu yang mengalami preeklampsia yang berbentuk tabel berisikan kode responden, usia, paritas, dan riwayat penyakit.

G. Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing dilakukan untuk memeriksa kelengkapan dan kejelasan data dengan cara memeriksa apakah observasi yang dilakukan sudah lengkap.

2. *Coding*

Coding dilakukan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode, untuk selanjutnya dimasukkan dalam tabel kerja untuk mempermudah pengolahan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan kode berupa skala untuk menulis sebagai berikut:

a) Usia

- 1) 1 : Berisiko (usia < 20 tahun dan ≥ 35 tahun)
- 2) 2 : Tidak berisiko (usia 20-35 Tahun) Primipara

b) Paritas

- 1) 1 : Primipara (1 anak)
- 2) 2 : Multipara (2-4 anak)
- 3) 3 : Grandemultipara (>5 anak)

c) Riwayat Penyakit

- 1) 1 : Ada Riwayat
- 2) 2 : Tidak Ada Riwayat

d) Kejadian Preeklampsia

- 1) 1 : Preeklampsia
- 2) 2 : Normal

3. *Tabulating*

Tabulating dilakukan dengan memasukan data-data hasil penelitian kedalam tabel-tabel sesuai kriteria yang telah ditentukan.

4. *Entry Data*

Entry data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah ditabulasi ke dalam program komputer untuk dilakukan analisis yang lebih lanjut.

5. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan mengecek kembali data yang dimasukan apakah ada kesalahan atau tidak

H. Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan tujuan untuk menjawab hipotesis penelitian. Analisa data dari penelitian ini melalui prosedur bertahap, antara lain:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data yang dapat digunakan untuk menggambarkan tentang usia, paritas, riwayat penyakit. Rumus penentuan besarnya persentase sebagai berikut:

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

X : Presentase

F : Frekuensi hasil pencapaian

n : Total seluruh observasi atau skor jawabann

2. Analisis Bivariat

Metode uji analisis atau statistik yang digunakan adalah diuji dengan *chi-square*, sedangkan untuk melihat kejelasan tentang dinamika antara faktor resiko dan faktor efek dilihat melalui *odds ratio* (OR). Odds ratio adalah untuk menunjukkan rasio antara banyak kasus yang terpapar dan kasus yang tidak terpapar. Nilai p alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 degan demikian bila hasil penelitian menunjukan $p \text{ value} < p \text{ alpha}$ maka dikatakan bahwa kedua variabel tersebut berhubungan.

